

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

Fraksi PKS Janji Lebih Kritis ke Anies

JAKARTA- Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD DKI Jakarta mengaku akan tetap mendukung Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan namun juga akan bersikap lebih kritis. Hal tersebut menyusul kekalahan Nurmansjah Lubis sebagai calon dari PKS sebagai wakil gubernur DKI Jakarta.

Fraksi-fraksi lebih banyak memilih Ahmad Riza Patria sebagai wakil gubernur DKI dalam sidang paripurna DPRD DKI Jakarta (6/4/2020). Ketua Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta Mohammad Arifin menjelaskan dukungan itu akan mereka terus lakukan mengingat mereka merupakan salah satu partai pengusung (bersama Gerindra) Anies Baswedan ketika maju dengan Sandiaga Uno dalam Pilkada DKI Jakarta.

"Sampai sekarang pun kami partai pengusung ya. Tentunya secara politis PKS harus mengamankan segala kebijakan gubernur, namun tetap kami akan bersikap kritis. Apalagi wagubnya sekarang bukan kader PKS," kata Arifin di Jakarta, (7/4/2020).

Kursi wagub DKI Jakarta sendiri sebelumnya disepakati kedua partai pengusung untuk diberikan pada PKS, namun dua nama sebelumnya dari PKS yakni Ahmad Syaikhul dan Agung Yulianto mandeg dalam prosesnya. Sehingga diajukan lagi dua nama namun dengan komposisi PKS-Gerindra yang masing-masing mengajukan calon Nurmansjah Lubis dan Ahmad Riza Patria.

Dengan terpilihnya Riza Patria sebagai wagub DKI Jakarta menggantikan Sandiaga Uno, PKS mengaku menerimanya dan menganggapnya sebagai jalan yang harus dilalui oleh jagoannya, Nurmansjah Lubis, tidak menjadi wakil Anies hingga 2022 usai



Apalagi wagubnya sekarang bukan kader PKS.

Mohammad Arifin
Ketua Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta

kalah suara dalam mekanisme voting tertutup di DPRD DKI Jakarta.

"Selamat kepada bang Riza Patria dan itulah takdir, kami sudah berupaya. Pertemanan sudah dijalani sedemikian rupa, bahkan dukungan publik juga luar biasa, tapi Allah juga yang menentukan Nurmansjah belum waktunya jadi Wagub di DKI. Tapi itulah hasil proses demokratis di DPRD, antara logika perpolitikan di DPRD dan publik tentunya berbeda," ucap Arifin.

Lebih lanjut, Arifin mengharapkan Riza Patria bisa membantu gubernur dengan baik untuk mengatasi masalah Jakarta, termasuk pandemi Covid-19 yang saat ini mewabah di Ibu Kota.

Hal senada diungkapkan oleh Nurmansjah yang juga mengaku legowo dengan hasil ini dan mengharapkan Riza Patria bisa mendukung penuh Gubernur Anies Baswedan menjalankan roda pemerintahan Jakarta beserta masalah yang sangat kompleks di Ibu Kota ini.

Ahmad Riza Patria menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta terpilih berdasarkan suara yang dihitung dalam pemilihan Wakil Gubernur DKI oleh DPRD DKI Jakarta dalam rapat paripurna di Gedung DPRD DKI, Senin (6/4/2020).

"Nomor urut satu Ir Ahmad Riza Patria dengan nomor urut satu, dengan

jumlah 81 suara," kata Ketua Panitia Pemilihan (Panlih) wakil gubernur DKI Farazandi Fidinansyah dalam rapat yang disiarkan langsung melalui siaran langsung laman YouTube Pemprov DKI Jakarta.

Dalam penghitungan hasil suara, Riza Patria mendapatkan 81 suara dari 100 suara yang hadir. Sedangkan Nurmansjah Lubis hanya mendapatkan 17 suara serta dua surat suara dinyatakan tidak sah setelah proses penghitungan berakhir.

Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta menyebutkan hasil sidang paripurna pemilihan dan penetapan wakil gubernur merupakan cerminan kondisi konstelasi politik nasional saat ini. Mohammad Arifin mengatakan, dari perolehan dalam sidang paripurna itu, Nurmansjah yang merupakan kader PKS, merapatkan suara sebanyak 17 dan diprediksi 16 di antaranya berasal dari jumlah kadernya yang berada di DPRD DKI Jakarta.

"Jadi inilah hasil dari paripurna, DKI Jakarta ini adalah Ibu Kota dan biasanya perpolitikannya tidak jauh berbeda di tingkat nasional. Di tingkat nasional PKS oposisi sendirian, maka ada dampaknya juga dalam perpolitikan di DKI, sebagaimana kita lihat hasil paripurna pemilihan Wagub hari ini," katanya.

Hal tersebut, karena hampir semua

partai di Jakarta, kebijakan yang diambil sangat tergantung pada kebijakan di tingkat pusat, termasuk PKS sendiri. PKS sendiri di tingkat wilayah memiliki tiga lembaga yakni Majelis Pertimbangan Wilayah (MPW), Eksekutif Partai dan Dewan Pengurus Wilayah (DPW) yang kemudian bersatu menjadi Dewan Pimpinan Tingkat Wilayah (DPTW).

"Jadi kebijakan ketiga lembaga, tidak bisa diambil kalau saya sebagai ketua DPTW dan MPW tidak menyetujui. Namun kebijakan DPTW ini harus berdasarkan arahan DPP, enggak bisa mengambil kebijakan sendiri. Jadi saya melihat kemungkinan seperti itu karena dampak di tingkat nasional. PKS kan sendirian jadi oposisi," cetusnya.

Berbeda dari Biasanya

Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD DKI Jakarta menilai sidang paripurna yang diselenggarakan oleh dewan Kebon Sirih dengan agenda pemilihan dan penetapan Wagub DKI Jakarta pengganti Sandiaga Uno, ada yang "berbeda" dari biasanya.

"Jadi paripurna yang tadi dengan paripurna yang biasanya diselenggarakan di DPRD ada nuansa yang berbeda. Anda bisa tafsirkan sendiri. Wartawan lebih tahu itu," kata Ketua Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta, Mohammad Arifin di Jakarta. Perbedaan tersebut, kata Arifin, salah satunya adalah dari peserta yang hadir sidang bisa dikatakan penuh dihadiri oleh 106 anggota dewan Kebon Sirih meski di tengah wabah Covid-19.

"Meskipun saya belum setahun di DPRD, tapi baru kali ini paripurna on time yang hadir hampir full 100 orang di tengah wabah Corona. Ja-

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

Fraksi PKS Janji Lebih Kritis ke Anies

karta ini kan episentrumnya wabah corona. Silahkan bisa dinilai sendiri," kata Arifin. Dengan ada nuansa beda tersebut, Arifin mengharapkan ke depannya ritme seperti tersebut bisa dipertahankan, terlebih sebentar lagi ada usulan pembahasan perubahan APBD mengingat sebagian besar alokasi APBD akan diarahkan untuk penanganan Covid-19.

"Itu kan perlu dibahas dalam agenda pembahasan perubahan APBD. Ya mudah-mudahan semangat anggota DPRD tidak luntur seperti semangatnya menghadiri paripurna hari ini. Itu yang harus kita garisbawahi," ucapnya. Arifin menegaskan semangat untuk membantu Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatasi wabah Corona ini dengan alokasi anggaran optimal lewat pembahasan perubahan APBD harus sama semangatnya dengan paripurna.

"Minimal dengan semangat kehadiran di paripurna seperti sekarang ini. Jangan sampai paripurna pemilihan Wagub semangat hadir. Tapi pada saat membahas agenda untuk kepentingan masyarakat, termasuk alokasi anggaran untuk Covid-19, kehadiran enggak optimal. Jangan sampai seperti itu," ucapnya.

Ahmad Riza Patria menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta terpilih berdasarkan suara yang dihitung dalam pemilihan Wakil Gubernur DKI oleh DPRD DKI Jakarta dalam rapat paripurna di Gedung DPRD DKI, Senin. "Nomor urut satu Ir Ahmad Riza Patria dengan nomor urut satu, dengan jumlah 81 suara," kata Ketua Panitia Pemilihan (Panlih) wakil gubernur DKI Farazandi Fidinansyah dalam rapat yang disiarkan langsung melalui siaran langsung laman You-

Tube Pemprov DKI Jakarta.

Dalam penghitungan hasil suara, Riza Patria mendapatkan 81 suara dari 100 suara yang hadir. Sedangkan Nurmansjah Lubis hanya mendapatkan 17 suara serta dua surat suara dinyatakan tidak sah setelah proses penghitungan berakhir.

"Kami PKS menerima hasil ini dan berharap wagub terpilih bisa membantu gubernur Anies dalam setiap permasalahan yang ada di Jakarta, termasuk soal Covid-19," ucapnya.

Refleksi Politik

Mantan Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta Nurmansjah Lubis mengatakan langkah politik pada ajang pemilihan wakil gubernur DKI Jakarta Senin (6/4/2020) merupakan refleksi sikap politik tingkat nasional. Hal itu ia sampaikan melalui akun Twitter pribadinya @nurmansjahlubis.

Video berdurasi 45 detik itu diunggah Nurmansjah sekitar pukul 23.00 WIB. "Ya memang DKI unik. Keputusan politik tingkat DKI itu tentunya menjadi perhitungan dari politik nasional, artinya keputusan politik nasional, koalisi nasional, menentukan pilihan di pimpinan daerah Jakarta dalam hal ini pemilihan Wagub," ucap Nurmansjah, Selasa (7/4/2020).

Nurmansjah enggan berpolemik lebih lanjut mengenai prosesi sebelum ataupun sesudah pemilihan Wagub. Yang jelas, dia menuturkan momen tersebut menjadi keberkahan bagi PKS karena soliditasnya. "Ya mudah-mudahan ini menjadi berkah bagi PKS yang tetap solid dengan 16 plus kita tetap solid dan kita berharap Jakarta maju kotanya bahagia warganya," ujar Nurmansjah. (ant/dni)